

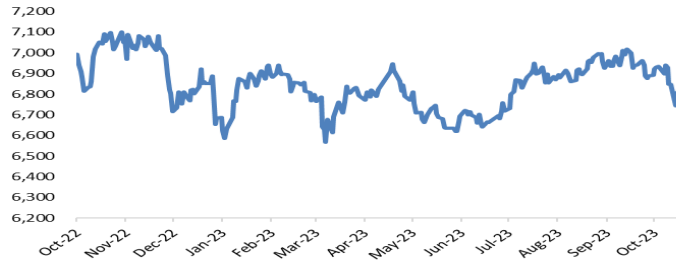
## TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit	Stop Loss
TLKM	Buy	3700	3400
ENRG	Buy	260	230
MEDC	Buy	1600	1330
PGEO	Buy	1480	1260
MIKA	Buy	3100	2740

## Market Review & Outlook

UU P2SK Mendorong Sektor Keuangan Indonesia yang Tertinggal

IHSG Bergerak Konsolidasi 6720-6780



## MARKET INDEX

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,758.8	44.3	0.66%
Nikkei	30,991.7	389.9	1.27%
Hangseng	17,398.7	354.1	2.08%
Kospi	2,302.8	3.7	0.16%
Strait Times Index	3,061.9	60.9	-0.31%
TAIEX	16,134.6	60.9	0.38%
SET	1,388.2	17.0	1.24%
Shanghai	3,017.8	29.5	0.99%
FTSE 100	7,291.3	-63.3	-0.86%
Xetra Dax	14,687.4	-43.6	-0.30%
Dow Jones	32,417.6	-366.7	-1.12%
Nasdaq	12,643.0	47.4	0.38%
S&P 500	4,117.4	-19.9	-0.48%

## JCI DATA

Volume (Mn Share)	18,971	Support	6720	Resistance	6780
Value (Bn IDR)	10,473				
Freq (Times)	1,181,412				
Market Cap (Tr IDR)	10,530		6680		6840
Foreign Net (Bn IDR)	-540.54		6630		6890

## FOREIGN

Net Buy (Sell) Daily Bn	-540.54
Net Buy (Sell) YTD Bn	-11,607
Ownership (October)	45.20%

## COMMODITY

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	90.5	2.6	2.90%
Oil Price (WTI) USD/barel	85.5	2.3	2.80%
Gold Price USD/Ounce	2006.4	19.6	0.99%
Nickel-LME (US\$/ton)	18152.0	303.0	1.70%
Tin-LME (US\$/ton)	24655.0	58.0	0.24%
CPO Malaysia (RM/ton)	3775.0	13.0	0.35%
Coal NWC (US\$/ton)	141.1	-0.2	-0.14%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	3.4	0.2	6.45%

## ECONOMIC CALENDAR

COUNTRY	EVENT	ACTUAL	PREV
	27 October 2023		
US	PCE Index MoM	0.4%	0.4%
	PCE Index YoY	3.4%	3.4%
	30 October 2023		
US	Dallas Fed Manufactur Index		-18.1

## FX

Description	Last	+/-	Chg %
USD/IDR	15,940	20.00	0.13%
EUR/IDR	16,832	55.84	0.00%

## DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	[+/-]
Telkom (TLK)	NY	22.05	4.00%

## UU P2SK Mendorong Sektor Keuangan Indonesia yang Tertinggal

Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara mengatakan kondisi ekonomi sektor keuangan Indonesia masih belum sedalam negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Ini terlihat dari aset bank per Produk Domestik Bruto (PDB) yang masih di sekitar 60 %, sedangkan negara lain sudah berada di atas 100 %. Selain itu, rasio kapitalisasi pasar modal terhadap PDB, rasio aset industri asuransi terhadap PDB, dan rasio aset dana pensiun terhadap PDB juga masih di bawah negara-negara peer group.

Perbankan menjadi sektor yang paling besar dalam proporsi aset sektor keuangan Indonesia. Oleh karena itu, perbankan menjadi salah satu titik perhatian pemerintah. Untuk itu, Pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi untuk mendukung penguatan kerangka hukum dan pengembangan sektor keuangan Indonesia, termasuk sektor perbankan. Salah satunya melalui Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

## GLOBAL SENTIMENT

**Data Ekonomi AS Mendukung Fed untuk Bersikap Hawkish.** Bursa saham AS, Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan akhir pekan. Indeks Dow Jones dan S&P 500 berakhir melemah karena investor mencerna data ekonomi AS terbaru yang dirilis tampaknya mendukung skenario suku bunga lebih tinggi untuk jangka waktu lebih lama. Dow Jones ditutup terkoreksi 1.12% atau 366.71 poin ke 32,417.59, S&P 500 turun 0.48% atau 19.86 poin ke 4,117.37, sementara Nasdaq menguat 0.38% atau 47.41 poin ke level 12.643,01. Nasdaq menguat, didukung kenaikan saham-saham teknologi yang dipimpin oleh Amazon.com, Apple dan Meta Platforms. Sedangkan laporan Pengeluaran Konsumsi Pribadi AS menunjukkan inflasi secara bertahap mereda sesuai perkiraan, sementara belanja konsumen, yang menyumbang sekitar 70% perekonomian AS, mencatat kenaikan yang kuat. Saat ini pasar relatif bergerak fluktuatif karena investor sedang menunggu hasil rapat FOMC pada Selasa dan Rabu waktu AS.

**Bursa Domestik.** Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat 44.27 poin atau 0.66% ke level 6,758 pada Jumat (27/10). Berbagai sentimen dari dalam dan luar negeri membuat IHSG bergerak fluktuatif dalam menutup perdagangan di hari terakhir pekan lalu. Adapun sentimen dalam negeri yang direspon positif oleh para investor, yaitu paket kebijakan APBN oleh Kementerian Keuangan terkait pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT), percepatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan pembebasan PPN DTP untuk pembelian rumah baru di bawah Rp 2 miliar. Ketiga hal ini dilakukan pemerintah dalam rangka merespon gejala ekonomi global dan mendukung daya tahan ekonomi domestik, seperti daya beli, stabilitas harga, dan juga pengendalian inflasi. Sedangkan dari mancanegara, kuatnya data pertumbuhan ekonomi AS dan masih ketatnya tenaga kerja AS turut membuat para pelaku pasar cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, karena The Fed dengan ini memiliki alasan yang kuat untuk cenderung bersikap *hawkish*.

## JCI REVIEW & OUTLOOK



**IHSG** berpotensi bergerak dalam konsolidasi antara range area 6720-6780.

	1	2	3
<b>Support</b>	6720	6680	6630
<b>Resisten</b>	6780	6840	6890

## STOCKS PICK



**TLKM** sedang membentuk candle *spinning top* dengan potensi penguatan lebih lanjut.

**Rekomendasi** : Buy  
**Entry Level** : 3480-3500  
**Take Profit** : 3700  
**Stop Loss** : 3400



**ENRG** berpotensi menguat dari area *support* kuat yang didukung oleh indikator MACD yang berpotensi membentuk *golden cross*.

**Rekomendasi** : Buy  
**Entry Level** : 242-246  
**Take Profit** : 260  
**Stop Loss** : 230

## STOCK PICK



**MEDC** sedang membentuk *bullish harami* dengan potensi penguatan lanjutan.

Rekomendasi : Buy  
 Entry Level : 1410-1420  
 Take Profit : 1600  
 Stop Loss : 1330



**PGEO** berpotensi melanjutkan kenaikan yang diindikasikan oleh pembentukan *golden cross* pada *stochastic*.

Rekomendasi : Buy  
 Entry Level : 1345-1355  
 Take Profit : 1480  
 Stop Loss : 1260



**MIKA** berpotensi menguat ke *classic resistance* yang didukung oleh *stochastic* yang membentuk *golden cross*.

Rekomendasi : Buy  
 Entry Level : 2880-2890  
 Take Profit : 3100  
 Stop Loss : 2740

## STOCKS MARKET NEWS

- **TPIA : Potensi Inalum Injeksi Modal 10%**

Chandra Asri Group melalui anak usahanya, PT Chandra Asri Alkali (CAA), bersama PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) meneken surat minat beli (*letter of intent/Lol*) untuk pengembangan hilirisasi aluminium dan percepatan ekosistem kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) dalam negeri.

CAA nantinya memasok kaustik soda basah kepada Inalum dengan potensi volume hingga 120 ribu MT per tahun dan Inalum berpotensi menginjeksi ekuitas di CAA hingga 10%.

- **PGEO : Laba dan Pendapatan Naik di Kuartal 3 2023**

PGEO Mencatatkan pendapatan sebesar USD 308.92 juta hingga kuartal 3 2023, nilai ini naik 7.5% YoY. Selaras dengan kenaikan pendapatan, laba PGEO pun naik 19.80% YoY menjadi USD 133.5 juta.

- **PGAS : Laba Turun 36.07% YoY**

PGAS mencatatkan pendapatan sebesar USD 2.69 miliar atau naik 1.89% YoY, meski mencatat kenaikan pendapatan, laba PGAS turun 36.07% YoY menjadi USD 198.4 juta, hal ini disebabkan kenaikan sejumlah beban yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan, seperti COGS yang naik 6.5% YoY, dan Beban umum yang naik 5.9% YoY.

- **MDKA : Produksi Emas Tumbuh di Kuartal 3 2023**

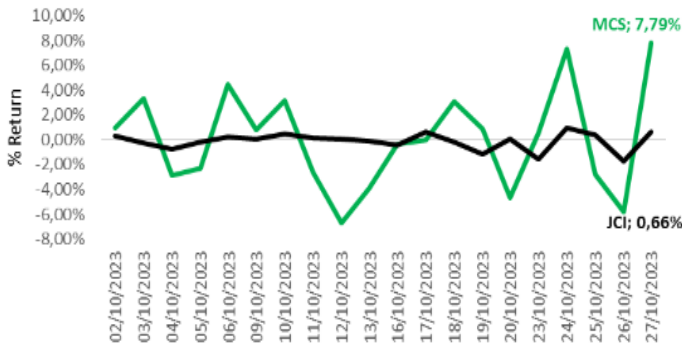
MDKA telah merealisasikan produksi emas 109,159 ons di sepanjang Januari-September 2023 atau naik 1.85% YoY. Manajemen menyatakan jumlah produksi ini selaras dengan target yang sebanyak 12—14 ribu ons emas. Dari hasil produksi tersebut, MDKA mencatatkan volume penjualan emas 98.6 ribu ons emas di sepanjang Januari-September 2023 dengan *average sales prices* (ASP) USD 1,942 per ons.

- **CMRY : Laba Naik 10% di Kuartal 3 2023**

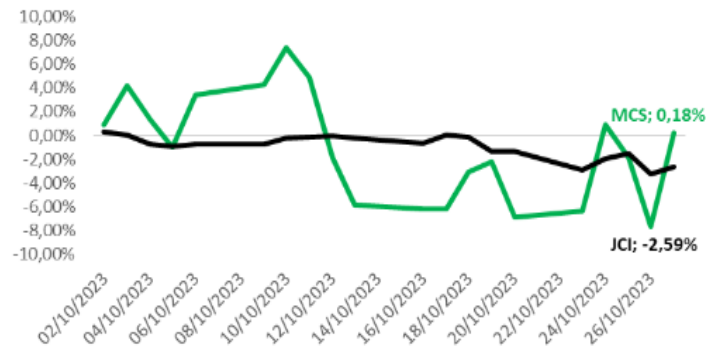
CMRY mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang diikuti pertumbuhan laba, pendapatan CMRY hingga kuartal 3 2023 adalah sebesar Rp 5.74 triliun atau naik 20% YoY, Adapun laba CMRY naik 10% YoY menjadi Rp 966.6 miliar menjadikan eps perseroan naik menjadi Rp 121.82

## REVIEW STOCKS PICK

Daily Stocks Pick Performance  
Oktober



Accumulation Performance  
Oktober



### Stock Pick Review 30 Oktober 2023:

1. TPIA Take Profit 2850 Stop Loss 2530  
- TPIA bergerak menguat, harga bergerak diatas MA jangka pendek, hold.
2. AMRT Take Profit 3050 Stop Loss 2800  
- AMRT bergerak melemah, dan menyentuh stoploss, stochastic deathcross, cut loss.
3. CTRA Take Profit 1100 Stop Loss 390  
- CTRA bergerak sideways, MACD menguat, hold.
4. JSMR Take Profit 4700 Stop Loss 4130  
- JSMR breakdown dari support sebelumnya, MACD deathcross, sebaiknya cut profit 4590.
5. BBRI Take Profit 5400 Stop Loss 4900  
- BBRI ditutup menguat setelah menguji area support, Hold

## CORPORATE ACTION

DATE	TICKER	TIME	ACTION
30/10/2023	CKRA	14.00	RUPS
30/10/2023	META	10.00	
31/10/2023	ENZO	15.00	
31/10/2023	SGER	10.00	
01/11/2023	BMSR	10.00	

DATE	TICKER	DPS	ACTION
30/10/2023	MARK	Rp 5	CUMDATE DIVIDEN
31/10/2023	SIDO	Rp 12.6	
01/11/2023	MBAP	Rp 245	

DATE	TICKER	IPO Price	ACTION
31/10/2023	UDNG	Rp 100	IPO Listing

## Research Division

Cheril Tanuwijaya	Cheril.tanuwijaya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62186
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Yesaya Christofer	Yesaya.christofer@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Ka P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.